

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penyusunan laporan keuangan oleh manajemen bertujuan untuk menyampaikan informasi kondisi keuangan dan ekonomi perusahaan tertentu. Dalam penyusunan laporan keuangan, besar kecilnya kinerja yang disajikan dalam laporan keuangan akan dipengaruhi oleh keinginan dan kepentingan penyusunnya, bukan semata-mata oleh kinerja perusahaan sesungguhnya. Informasi laba mempunyai peran yang penting bagi pihak yang membutuhkan, karena laba sering digunakan untuk pengambilan keputusan.

Salah satu biaya atau beban yang diasumsikan dapat mempengaruhi pihak manajemen perusahaan dalam meningkatkan laba adalah pajak. Secara ekonomis pajak ialah unsur pengurang laba yang tersedia bagi perusahaan untuk dibagi sebagai deviden maupun diinvestasikan kembali. Usaha memaksimalkan laba dilakukan perusahaan dengan melakukan efisiensi segala macam biaya termasuk biaya pajak. Misalnya, pembayaran sanksi pajak yang tidak seharusnya terjadi merupakan pemborosan sumber daya perusahaan. Penghindaran pemborosan tersebut merupakan optimalisasi alokasi sumber daya perusahaan yang lebih produktif dan efisien sehingga minimalisasi pemborosan sumber daya tersebut dapat memaksimalkan kinerja dengan benar. Oleh karena itu, perusahaan membutuhkan suatu perencanaan pajak atau yang disebut *tax planning* yang

tepat agar perusahaan membayar pajak seefektif mungkin sepanjang hal tersebut masih sesuai dengan aturan aturan perpajakan yang berlaku.

Tujuan yang ingin dicapai manajemen yaitu mendapatkan laba yang tinggi. Di lain pihak, informasi laba dapat membantu pemilik (*stockholders*) dan investor dalam mengestimasi *earnings power*(kekuatan laba) untuk mempekirakan risiko dalam investasi dan kredit. Pentingnya informasi laba tersebut merupakan tanggung jawab dari pihak manajemen yang diukur kinerjanya dari pencapaian laba yang diperoleh. Situasi ini memungkinkan manajer untuk melakukan perilaku penyimpangan dalam menyajikan dan melaporkan informasi laba tersebut yang dikenal dengan praktik manajemen laba

Upaya untuk merekayasa informasi melalui praktik manajemen laba telah menjadi faktor utama yang menyebabkan laporan keuangan tidak lagi mencerminkan nilai fundamental suatu perusahaan. Oleh karena itu, perekayasa laporan keuangan telah menjadi isu sentral sebagai sumber penyalahgunaan informasi yang merugikan pihak pihak yang berkepentingan. Sehingga informasi disampaikan terkadang tidak sesuai dengan kondisi perusahaan yang sebenarnya.

Pihak manajemen memiliki wewenang dan tanggung jawab dalam memaksimalkan laba perusahaan yang pengaruh pada proses memaksimalkan kepentingan pribadi dengan biaya yang harus ditanggung oleh pemilik perusahaan. Upaya untuk meningkatkan nilai perusahaan tidak lagi mencerminkan kinerja manajemen yang sesungguhnya, namun telah

direkayasa sedemikian adanya menjadi lebih baik sesuai dengan keinginan manajemen.

Aktifitas manajemen laba banyak dilakukan pada perusahaan besar. Dengan tujuan menarik para pelaku pasar untuk berinvestasi dalam perusahaan. Pada dasarnya aktifitas tersebut sangat merugikan bagi perusahaan maupun bagi emitem yang ada dalam perusahaan karena informasi yang dipublikasikan hanya bersifat sementara yang hanya mempengaruhi nilai eksistensi perusahaan di masa yang akan datang. Dengan demikian jika mungkin, apa yang akan aporkan perusahaan mendekati hal sesungguhnya terjadi, baik untuk lapaoran pajak maupun laporan kepada investor.

Kewajiban pajak tangguhan (deferred tax liabilities) adalah jumlah pajak penghasilan yang terutang untuk periode mendatang sebagai akibat adanya perbedaan temporer kena pajak , sedangkan aktiva pajak tangguhan adalah aktiva yang terjadi apabila perbedaan waktu menyebabkan koreksi positif yang berakibat beban pajak menurut akuntansi komersial lebih kecil dibanding beban pajak menurut undang-undang pajak. Beban pajak dan aktiva pajak tangguhan memungkinkan perusahaan untuk memanfaatkan celah dalam merekayasa laporan keuangan.

Selain itu perencanaan pajak juga merupakan salah satu fungsi dari manajemen pajak yang digunakan untuk mengestimasi jumlah pajak yang akan dibayar dan hal hal yang dapat dilakukan untuk menghindari pajak. Isu dalam penelitian ini adalah bagaimana perencanaan pajak yang digunakan

perusahaan untuk melakukan penghematan pajak yang tidak sesuai dengan peraturan perpajakan. Terungkapnya kasus penggelapan pajak yang dilakukan oleh beberapa perusahaan di Indonesia membuktikan bahwa perusahaan melakukan perencanaan pajak yang agresif dengan cara melakukan pembiayaan fiktif ,transaksi ekspor fiktif, merekayasa omset penjualan.

Perencanaan pajak terkait dengan pelaporan laba perusahaan. Laba yang tinggi menyebabkan beban pajak perusahaan juga tinggi. Karena itu manajemen perusahaan menggunakan berbagai cara manajemen laba untuk mencapai target. Perencanaan pajak dan manajemen laba terkait satu sama lain, karena bertujuan mencapai target laba dengan merekayasa angka dalam laporan keuangan. Berbagai tindakan yang dilakukan oleh perusahaan untuk merekayasa pajak menunjukkan bahwa perencanaan pajak dilakukan dengan manipulasi aktivitas operasi perusahaan.

Berdasarkan latar belakang tersebut ,penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai masalah manajemen laba perusahaan dengan menggunakan Aktiva pajak tangguhan , beban pajak tangguhan dan perencanaan pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan menyusun skripsi dengan judul “Pengaruh aktiva pajak tangguhan, beban pajak tangguhan dan perencanaan pajak terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur (Studi kasus pada perusahaan Manufaktur Sektor *Food & Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2013-2017)

B. Identifikasi Masalah

Permasalahan yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Informasi yang disampaikan manajer tidak sesuai dengan kondisi perusahaan yang sebenarnya karena manajer cenderung untuk menaikkan turunkan laba untuk menaikkan para pelaku pasar dan investor
2. Masih banyak manajer yang menyalah gunakan aturan manajemen laba agar memperoleh keuntungan yang lebih besar, contohnya perusahaan Intile Design, inc menilai persediaan akhir agar pajak properti mengecil.
3. Adanya perencanaan pajak yang dilakukan perusahaan melalui penghindaran pajak

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah aktiva pajak tangguhan berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur sektor *food & beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah beban pajak tangguhan berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur sektor *food & beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

3. Apakah perencanaan pajak berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur sektor *food & beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
4. Apakah aktiva pajak tangguhan, beban pajak tangguhan dan perencanaan pajak berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur *food & beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah penelitian yang telah ditentukan. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian antara lain:

1. Untuk menguji pengaruh signifikan dari aktiva pajak tangguhan terhadap manajemen laba
2. Untuk menguji pengaruh signifikan dari beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba
3. Untuk menguji pengaruh signifikan perencanaan pajak terhadap manajemen laba
4. Untuk menguji pengaruh signifikan aktiva pajak tangguhan, beban pajak tangguhan dan perencanaan pajak terhadap manajemen laba

E. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut :

- a. Manfaat Teoritis

1. Hasil penelitian ini memberikan sumbangan pikiran terhadap pengembangan ilmu pengetahuan pada penelitian selanjutnya.
2. Sebagai pengaplikasian ilmu yang diperoleh selama perkuliahan.
3. Sebagai sarana untuk meningkatkan sumber wawasan dan pengetahuan.

b. Manfaat Praktis

1. Memberikan bukti empiris mengenai pengaruh aktiva pajak tangguhan ,beban pajak tangguhan dan perencanaan pajak terhadap manajemen laba.
2. Dapat memberikan saran bagi perusahaan dalam menyusun kebijakan yang lebih efektif guna meningkatkan fungsi manajemen laba.
3. Dapat digunakan sebagai bahan literatur dan referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya terkait analisis aktiva pajak tangguhan, beban pajak tangguhan dan perencanaan pajak terhadap manajemen laba.

F. Sistematika Penulisan

Penelitian ini terdiri dari lima bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab satu berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab dua berisi tentang gambaran umum teori, hasil penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan perumusan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab tiga mendeskripsikan tentang jenis penelitian, objek penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, operasionalisasi variable penelitian dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab empat menjelaskan tentang deskripsi data hasil penelitian variable independen dan dependen, analisi hasil penelitian, pengujian hipotesis dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab lima berisi tentang kesimpulan, implikasi dan saran.